

## Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Kelas IV di SD Negeri Pohsangit Kidul 1

Khoirunnisa Rahmatillah, Ribut Prastiwi Sriwijayanti, Shofia Hattarina

Universitas Panca Marga  
rahmatillahkhoirunnisa@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/3/2025

approved 1/4/2025

published 1/6/2025

---

### Abstract

*This study focuses on the many students who have difficulty understanding the basic material of science lessons. This is caused by conventional learning methods that often use lectures, so that students become less interested and inactive in learning. The purpose of this study (1) to determine the application of interactive learning media in the classroom (2) to what extent Canva-based media can increase students' interest in learning science lessons in class IV of SDN Pohsangit Kidul I. The method used is Classroom Action Research (CAR) with two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. Data were collected using the results of teacher and student observations and student learning interest questionnaires. The results of the study showed an increase in student learning interest from 43.75% in cycle I to 90.62% in cycle II. There were several obstacles during learning so that action and improvements were needed so that learning could run well. This concludes that Canva-based interactive media can increase students' interest in learning*

**Keywords:** *Interactive Learning Media, Canva, Interest in Learning*

### Abstrak

Penelitian ini berfokus pada banyaknya siswa yang kesulitan memahami materi dasar pelajaran IPAS hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang sering menggunakan ceramah, sehingga siswa menjadi kurang tertarik dan tidak aktif dalam belajar. Tujuan penelitian ini (1) untuk mengetahui penerapan media pembelajaran interaktif di kelas (2) sejauh mana media berbasis Canva dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPAS di kelas IV SDN Pohsangit Kidul I. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan dengan menggunakan hasil observasi guru dan siswa serta angket minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat belajar siswa dari 43,75% pada siklus I menjadi 90,62% pada siklus II. Terdapat beberapa kendala saat pembelajaran sehingga diperlukan tindakan dan perbaikan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini menyimpulkan bahwa media interaktif berbasis canva dapat meningkatkan minat belajar siswa.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran Interaktif, Canva, Minat Belajar

---



## PENDAHULUAN

Belajar adalah proses yang esensial dalam perkembangan individu, di mana pengetahuan dan keterampilan diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan. Dalam konteks pendidikan, penggunaan media pembelajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa. Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan belajar merupakan aktifitas seseorang yang dilakukan secara sadar dan disengaja. Belajar juga diartikan sebagai proses perubahan perilaku seseorang sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya (Devega, 2022:3).

*Canva* merupakan salah satu platform desain *online* yang hadir ditengah ramainya dunia teknologi. Aplikasi *canva* adalah program desain yang menyediakan berbagai ragam *template* yang dapat dipakai untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan dapat dibuat sekreatif mungkin sehingga dapat menarik perhatian peserta didik (Musfirotun et al., 2023:50). Selanjutnya (Pulungan et al., 2022) menyatakan bahwa pemanfaatan *canva* sebagai media pembelajaran oleh para guru dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Temuan lain oleh (Restu Kurnia & Titin Sunaryati, 2023) juga menunjukkan bahwa media pembelajaran video berbasis *Canva* mampu merangsang minat belajar siswa dengan lebih baik. Dengan memperhatikan rekomendasi dari berbagai penelitian ini, penggunaan *Canva* dalam pembelajaran IPAS dapat menyediakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, pengimplementasian media pembelajaran berbasis *canva* diharapkan dapat menjadi strategi efektif dalam mengatasi permasalahan minat belajar yang rendah di kelas tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Pohsangit Kidul 1 banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep konsep dasar mata pelajaran IPAS. Pembelajaran yang dilakukan secara konvensional sering didominasi oleh metode ceramah dan membuat siswa kurang tertarik atau kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang cenderung membosankan. Salah satu guru yakni wali kelas IV di SDN Pohsangit Kidul 1 mengatakan bahwa belum pernah menggunakan media pembelajaran interaktif *canva* untuk kegiatan belajar mengajar pada materi bagian tubuh tumbuhan, akan tetapi guru menggunakan buku cetak yang menjadi sumber dalam proses pembelajaran IPAS. Minat belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPAS materi tentang bagian tubuh tumbuhan seringkali rendah, karena materi ini kerap dianggap kurang menarik dan sulit dipahami. Jika tidak segera ditangani, rendahnya minat ini dapat berdampak pada pemahaman dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian oleh (Hajar et al., 2023) penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *canva* telah menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa di berbagai *setting* pendidikan dasar.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya: (1) Bagaimana penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *canva* pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di kelas 4 SDN Pohsangit Kidul 1? : (2) Bagaimana penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *canva* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di kelas 4 SD?.

Tujuan dari penelitian ini antara lain (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis *canva* pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di kelas 4 di SDN Pohsangit Kidul 1 ; (2) Untuk mengetahui sejauh mana penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *canva* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan di kelas 4 SD di SDN Pohsangit Kidul satu.

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau bisa disebut juga dengan PTK. PTK merupakan pendekatan penelitian praktis yang mengintegrasikan teori dan praktik untuk mengatasi tantangan pembelajaran (Prihantoro & Hidayat, 2019). Siklus PTK terdiri dari empat komponen mendasar: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Ke 4 tahapan tersebut dilalui guru dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memperhatikan tiga unsur utama yaitu tindakan, penelitian, dan kelas (Safitri et al., 2022). Ketiga komponen ini bekerja sama membentuk suatu penelitian tindakan kelas yang kohesif (Sari et al., 2024:40). Data dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh dengan observasi terhadap guru dan siswa.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDN Pohsangit Kidul 1 yang terdiri dari 32 peserta didik. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, dan angket untuk mengetahui hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan data dari hasil penelitian dilakukan dengan perhitungan analisis pengamatan aktivitas guru dan siswa, serta analisis minat belajar siswa. Penelitian dihitung menggunakan rumus presentase. Keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa dikatakan tuntas apabila keberhasilan siswa mencapai  $\geq 85\%$  dari keseluruhan siswa dengan capaian interval 76%-100%. Dan penelitian untuk aktivitas guru dan siswa dikatakan tuntas apabila  $\geq 85\%$  dari aktivitas guru dan siswa sudah tercapai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Media pembelajaran interaktif berbasis canva dalam penelitian ini dilakukan observasi dengan guru dan siswa terhadap penerapan media pembelajaran interaktif berbasis canva. Menurut (Afifah et al., 2023) Canva memudahkan guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, dan kreativitas, antara lain manfaatnya karena hasil desain yang dihasilkan Canva dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menanggapi permasalahan rendahnya minat belajar siswa pada materi IPAS, penelitian terdahulu telah menelisik pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis canva dalam konteks pendidikan di berbagai tingkatan (Hajar et al., 2023). Penelitian ini dilaksanakan dengan 4 langkah, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi Penerapan langkah-langkah tersebut mengacu pada pendapat dari (Arikunto et al., 2021:42).

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan rumus persentase :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$  Keterangan : P = Angka Persentase F = Jumlah skor yang diperoleh N = Jumlah skor maksimal. 100 = Bilangan lengkap (Sudijono, 2012:43). Hasil penelitian dengan menggunakan canva sebagai media pembelajaran interaktif untuk upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan hasil sebagai berikut

### 1. Aktivitas Guru

Pengamatan atau observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran dilakukan untuk melihat tingkat aktivitas guru baik pada pembelajaran pada siklus I maupun pembelajaran pada siklus II, Hasil observasi ini dapat dilihat pada diagram berikut :



**Gambar 1 Hasil Aktivitas Guru**

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I hanya mencapai 77,17% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan yakni mencapai 94,56% dengan kategori baik sekali. Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran dilakukan oleh ibu Hapidah S.Pd selaku wali kelas IV di SDN Pohsangit Kidul I.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yakni di siklus I masih ada kriteria penilaian yang cukup, karena kurangnya kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas, kurangnya kemampuan guru dalam menggali pengetahuan awal siswa untuk menceritakan pengalamannya, sedangkan untuk kemampuan lain sudah alam kategori baik. Adapun hasil pengamatan pada siklus II secara keseluruhan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah berada pada kategori baik dan sangat baik. Oleh karena itu media pembelajaran interaktif berbasis canva dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan pada siklus II yang mana terjadi peningkatan dari siklus I atau siklus sebelumnya

## 2.Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa baik pada siklus I maupun pada siklus II. Hasil observasi ini dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



**Gambar 2 Hasil Aktivitas Siswa**

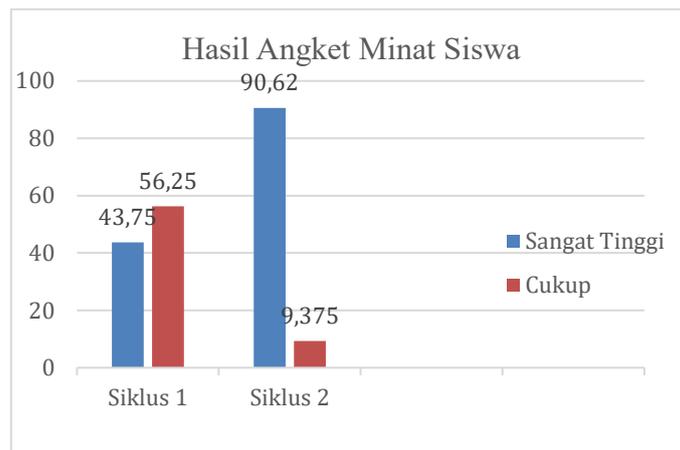
Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I hanya 65,21% atau berada pada kategori cukup adapun pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan yakni mencapai 93, 47% dengan kategori baik sekali. Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis canva, peneliti meminta bantuan salah satu rekan mahasiswi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Panca Marga yaitu Citra Wahyu Tri Utami.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih ada beberapa aktivitas yang berada pada kategori cukup yaitu pada aktivitas kurangnya kemampuan siswa dalam menanggapi absen, tidak duduk dengan tertib, siswa tidak menanggapi pertanyaan dari guru, siswa kurang aktif dalam berdiskusi bersama kelompok dan siswa kurang dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Maka dari itu guru perlu melakukan perbaikan pada siklus II, adapun pada siklus II semua aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan yakni sudah berada pada kategori baik atau sangat baik. Dikarenakan guru sudah dapat mendesain strategi pembelajaran dengan baik, sehingga siswa sudah mampu melakukan apersepsi bersama guru, dalam hal ini sudah terlihat adanya peningkatan dalam minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis canva.

### **3.Minat Belajar**

Menurut buku yang ditulis oleh (Trygu, 2021:40) minat belajar merupakan kehendak atau keinginan terhadap suatu benda tertentu yang muncul melalui proses perubahan yang kasat mata dan tidak kasat mata, dari kosong menjadi penuh, berangsur-angsur hingga penuh, bahkan sampai tumpah ruah (mengetahui banyak hal). Meskipun minat bukanlah prasyarat untuk mempelajari sesuatu, namun sering kali diasumsikan bahwa minat akan membantu dalam belajar (Dalimunthe, 2020). Minat belajar merupakan sifat yang relatif menetap pada diri siswa minat besar sekali pengaruhnya dengan minat siswa akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Tingkah laku siswa ketika proses pembelajaran dapat mengindikasikan ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran itu atau sebaliknya.

Indikator minat belajar mencakup berbagai aspek yang menunjukkan sejauh mana seseorang tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Adapun indikator minat belajar menurut (Charli et al., 2019) yaitu: rasa tertarik, perasaan senang, perhatian dan partisipasi. Untuk melihat adanya peningkatan minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis canva di kelas IV SDN Pohsangit Kidul I peneliti menggunakan lembar angket minat penilaian diri siswa berupa lembar angket guru penilaian minat siswa yang diisi oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang berisi 14 pertanyaan setelah proses pembelajaran berlangsung, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan minat belajar siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis canva. Setelah angket terkumpul maka data diolah dengan melihat kriteria.



**Gambar 3 Hasil Angket Guru Penilaian Minat Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas menunjukkan bahwa hasil dari angket guru penilaian minat belajar siswa menggunakan media pembelajaran interaktif. Maka nilai yang diperoleh dari keseluruhan responden dengan menjawab 14 pernyataan dari 32 siswa terdiri dari 13 perempuan dan 19 laki-laki. Pada siklus I yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 14 orang dengan presentase 43,75% dan pada kategori cukup sebanyak 18 orang siswa dengan presentase 56,25%. Pada siklus II mengalami peningkatan dalam minat belajar siswa, adapun yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 29 orang siswa dengan presentase 90,62% dan siswa yang berada pada kategori cukup sebanyak 3 orang dengan presentase 9,375%.

Hal ini disebabkan karena guru menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis canva sehingga siswa lebih bersemangat dan lebih berminat untuk belajar. Hal ini sejalan dengan (Sriwijayanti et al., 2024) bahwa media membuat pembelajaran lebih bermakna dan efisien serta dapat membantu siswa memahami materi secara langsung dan membuat materi yang abstrak lebih mudah disampaikan. Karena bersifat interaktif maka akan terjadi pembelajaran dua arah, yaitu interaksi antara media pembelajaran secara langsung dengan siswa (Hattarina et al., 2019 ). Peningkatan yang diperoleh dari perbaikan siklus I kurang maksimal dan dilakukan pada siklus II sehingga adanya peningkatan pada proses belajar mengajar sehingga minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis canva di kelas IV SDN Pohsangit Kidul I meningkat.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Kelas IV di SDN Negeri Pohsangit Kidul I", penulis menyimpulkan hal berikut: (1) Penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Canva dilakukan di SDN Pohsangit Kidul I. Pembelajaran dimulai dengan salam, doa, lagu Indonesia Raya, pengecekan kehadiran, apersepsi, motivasi, serta penyampaian tujuan. Kegiatan inti melibatkan siswa membuka buku tema dan mengamati gambar, kemudian guru menjelaskan materi dengan media interaktif Canva dan menayangkan video. Siswa menjawab pertanyaan, mengikuti kuis interaktif, lalu dibagi kelompok untuk proyek gampitu dan presentasi. Setelah memberi apresiasi, guru memberikan LKPD. Di akhir, siswa menyimpulkan materi, guru memberikan penguatan, dan mengisi angket penilaian minat siswa sebelum menutup dengan doa. (2) Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV. Hasil angket menunjukkan peningkatan dari 43,75% di siklus I

menjadi 90,62% di siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media dapat memperbaiki proses belajar mengajar dan meningkatkan minat belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. M. N., Pratama, A., Setyaningrum, A., & Mughni, R. M. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata Pelajaran IPAS. Cahya Ghani Recovery.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. PT Bumi Aksara
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science And Physics Education Journal (Spej)*, 2(2), 52–60.
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area. 5(2).
- Devega, A. T. (2022). Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. CV Batam Publisher.
- Hajar, O., Kasiyun, S., & Susanto, R. U. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar.
- Hattarina, S. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Pada Mata Pelajaran IPA SD Kelas V Materi Gaya, Gerak dan Energi
- Musfirotun, R., Sismulyasih, N., Rofiah, S. N. H., & Astuti, N. F. (2023). Platform Belajar Aktif Menerobos Batasan Dengan Media Pembelajaran Interaktif. Cahya Ghani Recovery.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60.
- Pulungan, A. F., Harumy, T. H. F., Manik, F. Y., Ginting, D. S. B., Purnamasari, F., Selvida, D., & Nasution, U. R. P. (2022). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Canva Bersama Guru Yayasan Harum Sentosa Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa.
- Safitri, M., Nazliati, & Rasyid, M. N. (2022). Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 47–56.
- Sari, M. N., Mudrikah, S., Keban, Y. B., Bua, M. T., Apdoludin, Ningsih, P. E. A., Budiyo, A., Ishak, Hanifah, D. P., Dailami, A., & Cuhazzriansyah, M. R. (2024). Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research And Development. Pradina Pustaka
- Sriwijayanti, R. P., Sari, E. N., & Jannah, F. (N.D.). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulatestoryline3 Materi Majas Personifikasi Kelas IV SDN Wiroborang 4.
- Sudijono, A. (2012). Pengantar Statistik Pendidikan Edisi Pertama. PT Grafindo Persada
- Trygu. (2021). Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika. Guepedia.